

## Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

**Arina Husna Nafisah, Aulia Uswatun Chasanah**

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: [arinahusna2000@gmail.com](mailto:arinahusna2000@gmail.com), [auliakhasanah286@gmail.com](mailto:auliakhasanah286@gmail.com)

---

**Keywords**

Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Hasil Belajar PAI Peserta Didik

---

**Abstract**

Siswa dapat mencapai Hasil belajar setelah adanya proses pelajaran dan pembelajaran. Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak-anak. Selain lingkungan sekolah, minat dalam pembelajaran juga merupakan salah satu faktor internal dalam hasil pembelajaran, Ini karena setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda dalam belajar. Penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi linier untuk mengumpulkan data kuantitatif dari subjek penelitian, yaitu siswa kelas IX SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket/kuisioner. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diukur melalui penggunaan uji regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa lingkungan Sekolah tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IX SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau tidaknya Lingkungan Sekolah tidak berpengaruh Hasil Belajar PAI siswa. Minat tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IX SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau tidaknya Minat tidak berpengaruh Hasil Belajar Siswa. Lingkungan sekolah dan minat belajar siswa secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

---

---

Corresponding Author:

**Arina Husna Nafisah**

Email:

[arinahusna2000@gmail.com](mailto:arinahusna2000@gmail.com)

### Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang tidak pernah berhenti selama seseorang hidup di dunia, dengan belajar inilah seseorang akan menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sebagai lembaga Pendidikan, Sekolah memiliki tujuan untuk mendidik siswa sehingga memiliki keterampilan kognitif, emosional dan psikomotorik yang dapat membangun keseimbangan.

Salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan terbukti dengan adanya hasil dari pembelajaran yang dicapai.

Hasil belajar merupakan gambaran nyata dari keberhasilan proses pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan. Hasil belajar ini dapat digunakan sebagai ukuran seberapa baik pemahaman siswa selama periode pembelajaran serta diungkapkan dalam bentuk nilai. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, penting untuk melakukan proses yang benar agar hasil yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan indikator yang objektif. Hasil pembelajaran siswa bisa dinilai berdasarkan kriteria kelulusan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria tersebut, dapat dianggap telah mencapai hasil pembelajaran yang tinggi. Sebaliknya, Siswa yang memperoleh nilai di bawah standar kelulusan minimum akan menunjukkan hasil pembelajaran yang lebih rendah.<sup>1</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. (1) Faktor internal Ini merujuk pada segala hal yang berasal dari siswa sendiri yang berdampak pada kemampuan belajar mereka. Beberapa faktor internal ini mencakup kecerdasan, ketertarikan dan perhatian, motivasi belajar, ketahanan, sikap, kebiasaan belajar, serta masalah kesehatan dan fisik. (2) Faktor eksternal. Ini mencakup elemen dari luar siswa yang juga berpengaruh pada hasil pembelajaran. Contohnya adalah suasana di kelas, lingkungan sekitar, guru, cara pengajaran, dan sarana prasarana yang ada.<sup>2</sup>

Seringkali orang tua yang tidak memahami pentingnya pendidikan ingin anak-anak mereka meraih prestasi yang baik. Namun, pencapaian ini tidak mudah diraih karena keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah ketertarikan anak terhadap pelajaran. Sekolah seharusnya tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan nilai, tetapi juga untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Nilai hanya sekadar indikator dari

---

<sup>1</sup> Yudi Supriadi dan Sulaiman Sumini, "Pengaruh Persepsi Siswa, Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 01, 2 (2022): h.11.

<sup>2</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar," (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.25.

pemahaman materi pelajaran. Menurut Hardjana, minat diartikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap suatu hal yang muncul karena kebutuhan, baik yang disadari maupun tidak, atau keinginan tertentu. Minat dapat dilihat sebagai dorongan untuk memperhatikan orang, benda, atau aktivitas dalam bidang tertentu.<sup>3</sup>

Selain itu, lingkungan juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sangat penting karena menjadi salah satu faktor kunci dalam menyelesaikan pendidikan. Ada tiga lingkungan utama dalam pendidikan: keluarga (proses belajar yang terjadi di rumah, dan bersifat alamiah serta rasional), sekolah (pendidikan yang dilakukan secara formal dengan aturan yang ketat, sehingga disebut pendidikan formal) dan masyarakat (pendidikan yang berlangsung di komunitas dengan aturan yang lebih fleksibel, dan disebut pendidikan non formal). Dengan demikian, lingkungan belajar sangat berpengaruh untuk mendukung proses pembelajaran agar dilaksanakan dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel di lingkungan belajar memiliki efek positif pada hasil pembelajaran. Namun, penelitian lain telah menemukan bahwa variabel lingkungan memiliki efek negatif pada hasil pembelajaran. Situasi ini mendorong peneliti untuk melakukan studi serupa dengan pendekatan multi situs di dua sekolah sekolah negeri dan sekolah swasta untuk mengecek apakah terdapat perbedaan dalam minat belajar siswa di kedua lingkungan tersebut dan bagaimana hal itu mempengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitian, “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” Multi Situs SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

---

<sup>3</sup> Irma Yulianti, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 3 Soppeng,” (Tesis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2019), hal. 9.

<sup>4</sup> Kornelius Hulu, Agnes Ronistini Harefa, dan Efori Hia, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Negeri 1 Idanogawo,” *jurnal pendidikan* 2023, hal.22.

## Metode

Penggunaan Metode dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif. Serta prosedur yang dilakukan kuesioner, dokumen, wawancara, dan analisis regresi sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain multi situs. Dalam hal ini, subjek yang diteliti memiliki latar belakang dan institusi yang serupa. Desain multi situs merupakan pendekatan penelitian yang mencakup beberapa lokasi dan subjek. Studi ini berfokus pada pengaruh faktor lingkungan dan minat belajar terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan menggunakan dua situs penelitian SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri, jumlah populasi siswa SMK Negeri 2 Kediri berjumlah 1.850 orang dan siswa SMK PGRI 2 Kediri berjumlah 1.206 orang. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah berjumlah 100 orang siswa dari masing-masing sekolah, sehingga total keseluruhan sampel adalah 200 orang berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode:

- a. Observasi dengan cara melakukan tes menggunakan kuesioner atau angket.
- b. Dokumentasi pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi seperti video, foto, dan surat-surat.
- c. Wawancara mengajukan pertanyaan terhadap sampel yang diteliti, guru Pendidikan Agama Islam dan wakil kurikulum sekolah
- d. Pengembangan Instrumen penelitian yang sedang diteliti. Tiga variabel yang diteliti adalah Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ), Minat belajar ( $X_2$ ), dan Hasil belajar (variabel Y) yang akan dicari regresinya.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel Deskriptif Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_1	100	42	76	59,83	5,646
Valid N (listwise)	100				

**Tabel Deskriptif Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Kediri**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_2	100	40	74	59,43	6,011
Valid N (listwise)	100				

**Tabel Deskriptif Minat Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_1	100	52	79	62,79	6,264
Valid N (listwise)	100				

**Tabel Deskriptif Minat siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_2	100	53	90	72,51	8,187
Valid (listwise)	N100				

**Tabel Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil belajar SMKN 2	100	82	94	87,28	2,344
Valid N (listwise)	100				

Tabel Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Kediri

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar	100	80	90	84,78	1,998
Valid N (listwise)	100				

Analisis deskriptif menunjukkan rata-rata atau mean untuk variabel Lingkungan Sekolah (X1) SMK Negeri 2 Kediri sebesar 59,83 dan SMK PGRI 2 Kediri sebesar 59,43 dengan kategori tingkat sedang. Dan variabel Minat belajar (X2) SMK Negeri 2 Kediri sebesar 62,79 dengan kategori tingkat sedang dan SMK PGRI 2 Kediri sebesar 72,51 dengan kategori tingkat tinggi. Dan variabel hasil belajar (Y) SMK Negeri 2 Kediri sebesar 87,28 dan SMK PGRI 2 Kediri sebesar 84,78 dengan kategori tingkat sedang. Data dalam tabel diatas menunjukkan nilai minimal untuk variabel Lingkungan Sekolah SMK Negeri 2 Kediri sebesar 42 dan nilai maksimalnya 76, SMK PGRI 2 Kediri nilai minimal sebesar 40 dan nilai maksimalnya 74. nilai minimal untuk variabel Minat belajar SMK Negeri 2 Kediri sebesar 52 dan nilai maksimalnya 79, SMK PGRI 2 Kediri nilai minimal sebesar 53 dan nilai maksimalnya 90, nilai minimal untuk variabel hasil belajar SMK Negeri 2 Kediri sebesar 82 dan nilai maksimalnya 94 dan SMK PGRI 2 Kediri nilai minimal sebesar 80 dan nilai maksimalnya 90.

Analisis regresi berganda variabel X1 dan X2 terhadap Y Siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri berdasarkan pada tabel berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,467	2	6,233	1,137	,325 <sup>b</sup>
Residual	531,693	97	5,481		
Total	544,160	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar SMKN 2

b. Predictors: (Constant), Minat SMKN 2, Lingkungan SMKN 2

Analisis regresi berganda variabel X1 dan X2 terhadap Y Siswa SMK PGRI 2 Kediri berdasarkan pada tabel berikut :

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,371	2	,185	,046	,955 <sup>b</sup>
	Residual	394,789	97	4,070		
	Total	395,160	99			

a. Dependent Variable: Hasil belajar PGRI

b. Predictors: (Constant), Lingkungan PGRI, Mnat PGRI

Pada uji F atau uji simultan untuk analisis data antara SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri, kedua sekolah menunjukkan bahwa F hitung < F tabel dan signifikansi > 0,05, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar siswa secara bersamaan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil dari analisis koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) menunjukkan perbedaan antara SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri. Pengaruh lingkungan sekolah dan minat terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMK Negeri 2 Kediri adalah sebesar 23%, sementara pengaruh yang sama di SMK PGRI 2 Kediri hanya 1%. Sisa yang mempengaruhi berasal dari faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini

Penelitian saya menunjukkan bahwa variabel independen dalam studi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen. Walaupun sebelumnya saya menganggap bahwa akan ada pengaruh antara kedua variabel tersebut, hasil penelitian ini tidak mendukung anggapan itu. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman baru dan menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi variabel dependen yang perlu diteliti lebih lanjut.



## Kesimpulan

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri. Dari tabel koefisien, hasil  $t$  hitung SMK Negeri 2 Kediri menunjukkan nilai 0,264 yang lebih besar atau sama dengan  $t$  tabel 0,195, dan nilai signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,794 lebih besar dari 0,05). Sedangkan di SMK PGRI 2 Kediri,  $t$  hitung adalah 1,127 yang lebih kecil dari  $t$  tabel 0,195, dengan signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,262 lebih besar dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, yang berarti lingkungan sekolah tidak memengaruhi hasil belajar siswa kelas IX di kedua sekolah tersebut. Maka, bisa disimpulkan bahwa baik buruknya lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri. Melalui tabel koefisien, di SMK Negeri 2 Kediri nilai  $t$  hitung adalah 0,011 yang lebih besar atau sama dengan  $t$  tabel 0,195, dan signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,991 lebih besar dari 0,05). Di SMK PGRI 2 Kediri, nilai  $t$  hitung adalah 0,088 yang juga lebih besar atau sama dengan  $t$  tabel 0,195, dan signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,930 lebih besar dari 0,05). Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa minat tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX di kedua sekolah tersebut. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa baik buruknya minat tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri. Berdasarkan tabel ANOVA, di SMK Negeri 2 Kediri terlihat bahwa  $F$  hitung 1,137 lebih kecil dari  $F$  tabel 3,09, sementara nilai signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,325 lebih besar dari 0,05). Di SMK PGRI 2 Kediri,  $F$  hitung juga lebih kecil dari  $F$  tabel, yaitu 0,46 lebih kecil dari 3,09 dan signifikansi di bawah  $\alpha$  (0,955 lebih besar dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Artinya, lingkungan sekolah dan minat belajar siswa secara bersamaan tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

## Daftar Rujukan

- Hulu, Kornelius, Agnes Ronistini Harefa, and Efori Hia. "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 IDANOGAWO," 2023.
- Slameto. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- Supriadi, Yudi, and Sulaiman Sumini. "Pengaruh Persepsi Siswa, Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 01, no. 2 (2022).
- Yulianti, Irma. "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 SOPPENG." *FakultasEkonomi, Universitas Negeri Makassar*, 2019.